

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 11, 2023, Halaman 59-62**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10207193)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10207193>

## **Etika Berbusana di Kalangan Generasi Muda**

**Chintya Mei Sony Nababan<sup>1</sup>, Feby Adelvia Sitepu<sup>2</sup>, Meysi Asma Haniyah<sup>3</sup>, Salwa Fitria Naution<sup>4</sup>, Silvi Nurhidayasi<sup>5</sup>, Syarifah Annisa Salsabila<sup>6</sup>, Jamaludin<sup>7\*</sup>**

<sup>1-7</sup>Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: [chintyameisonynababan@gmail.com](mailto:chintyameisonynababan@gmail.com)<sup>1</sup>, [Jamaludin@unimed.ac.id](mailto:Jamaludin@unimed.ac.id)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai etika dalam berbusana. Selain itu untuk mengetahui nilai moral dan norma pancasila dalam kesadaran beretika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun pendekatan secara deskriptif. Penelitian ini memakai studi kepustakaan dimana peneliti mengumpulkan data dari buku, artikel, ataupun jurnal penelitian sebelumnya dengan cara mengumpulkan data menggunakan bahan pustaka. hasil penelitian ini memberikan pentingnya etika dalam kehidupan generasi muda di era sekarang, supaya tidak terjadi kesenjangan pada beretika dalam berbusana.

**Kata Kunci:** *Etika, Pancasila, Busana, Generasi Muda.*

### **Abstract**

*This research aims to find out problems that occur regarding ethics in clothing. Ethics in dressing according to Pancasila values is also an awareness in higher education regarding morals and norms for students who will become future teachers. Apart from that, to maintain honor and a good reputation. Many students today prioritize fashion rather than good ethical values, which can be expressed in Pancasila values, which uphold good moral and ethical values. This research uses qualitative research methods or a descriptive approach. This research uses library research where researchers collect data from books, articles and journals. Previous research used data collection methods using library materials. The results of this research show the importance of ethics in the lives of today's young generation. So there is no gap in ethical clothing.*

**Keywords:** *Ethics, Pancasila, Clothing, Young Generation.*

---

#### **Article Info**

Received date: 15 November 2023

Revised date: 22 November 2023

Accepted date: 27 December 2023

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi generasi muda memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia. Sekarang semuanya praktis. Dunia ini berbeda meskipun kita tidak berbicara satu sama lain. Pesan tersebut kemudian disampaikan melalui kata-kata yang tersirat dalam kalimat tersebut. Dengan satu klik jari, apa yang kita inginkan muncul di depan mata kita. Semuanya terasa praktis. Di dunia yang sudah mengglobal, tidak ada lagi kesulitan di segala aspek kehidupan. Yang miris, karena Sukuri inilah generasi muda menjadi penerus tongkat estafet Kehidupan Sestana dan mulai menuai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia yang pernah hilang dari keluarga Langasianan. Hal-hal negatif telah mengambil tempat di benak setiap generasi muda. Memang anak bangsa lupa untuk menggunakan janji yang telah disumpah sebelumnya untuk menuntaskan keadilan nusantara. Dulu generasi muda menggunakan nama Indonesia, namun kini seiring merosotnya akhlak anak negeri, nama Indonesia sendiri pun ikut terpuruk. Pancasila kini dilupakan. Pancasila seolah-olah ada hanya untuk dihafal, dan tidak ditanamkan dalam jiwa yang memanggul tongkat estafet kehidupan. Pancasila adalah falsafah nasional dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan merupakan

ciri khas pedoman perilaku hidup masyarakatnya. Dasar hukum Pancasila, dasar negara, didefinisikan sebagai berikut: 1) TAP Dewan Rakyat Nomor 18 Tahun 1998 yang memuat soal bagaimana mengamalkan dan menghayati Pancasila. Isinya tertuang dalam UUD 1945 yang merupakan cara pandang bernegara dan kehidupan berbangsa. 2) Dengan Keputusan Presiden tanggal 5 Juli 1959 yang mengaktifkan kembali UUD 1945, Pancasila akhirnya menjadi ideologi dan landasan pandangan hidup nasional. 3) Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu pada rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan bahwa pembentukan negara Indonesia yang akhirnya disetujui sampai sekarang adalah negara Indonesia berbentuk dari sebuah republik. . 4) Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 1968 menyatakan bahwa Pancasila adalah pandangan ideologis dan pandangan hidup bangsa Indonesia dan tidak dapat digantikan oleh apapun.

"Berikan aku sepuluh pemuda, akan kugoncangkan dunia". Inilah bapak revolusioner Indonesia Ir. Sukarno katakan. Beliau adalah sosok yang rela berkorban banyak demi Indonesia tercinta. Pemudalah yang menciptakan perubahan, dan pemudalah yang menciptakan peradaban. Indonesia adalah negara yang hebat. Peradaban Akbar membawa perubahan nyata. Oleh karena itu, generasi muda harus mengatasi kesulitan dan bangkit. Pancasila telah melalui perjalanan yang panjang dan cukup banyak pengorbanannya. Arti Pancasila menurut Muhammad Yamin adalah lima asas yang memuat pedoman, petunjuk, dan hukum tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila berasal dari istilah panca yang berarti lima dan sila yang berarti transmisi perilaku, asas, pilar, tonggak, landasan, atau kaidah yang penting dan baik.

Kini generasi muda menjadi bisu, tidak mampu melihat ketidakadilan, tidak mampu mendengar pertolongan, bahkan tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kehidupan. Terjadi kemerosotan moral dimana-mana. Generasi muda tidak bisa memberikan jawaban, mereka tidak punya pilihan selain menyombongkan diri, tidak setuju dan menimbulkan kerugian. Hal ini dapat dilihat pada kasus-kasus omnibus law, kasus-kasus lainnya, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada lagi kesopanan seperti itu yang ditemukan pada generasi muda. Segalanya seolah hilang ditelan arus globalisasi. Kejahatan sering kali dilakukan oleh generasi muda, dan perilaku promiscuous tampaknya tersebar luas. Pancasila sudah tidak dihormati lagi, ideologi negara yang telah lama diperjuangkan dengan mengorbankan nyawa, tidak lagi menggugah hati setiap orang. Pancasila menangis melihat makna yang terkandung di dalamnya terkikis dan tak lagi dikenal. Jika kita melihat makna Pancasila, bangsa dan semangatnya, Pancasila adalah jawaban atas segala konflik yang terjadi di nusantara. Dari prinsip pertama hingga terakhir, inilah jawaban bangsa Indonesia. Padahal jika ditilik dengan baik, makna Pancasila sangatlah besar dan memberikan dampak yang sangat positif dalam berbagai aspek kehidupan. Tentu saja Indonesia akan maju jika mendapat inspirasi dari seluruh elemen masyarakat. Tidak ada lagi kekacauan kejahatan, tidak ada lagi perpecahan antar suku, agama, ras, suku atau lainnya. Tidak ada lagi tangis, tidak ada lagi rasa khawatir akan kelaparan, tidak ada lagi rasa ketidakadilan, penyakit lidah yang justru membuat masyarakat semakin miskin. Semua orang akan hidup damai di bawah naungan Indonesia. Termasuk juga generasi muda yang akan menjadi pewaris dan pemimpin tongkat estafet kepemimpinan Indonesia di masa depan. Penulis sangat tertarik dengan generasi, negara, dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

Pendahuluan harus mencakup (dalam urutan itu) latar belakang umum, tinjauan literatur sebelumnya (canggih) yang menjadi dasar pernyataan kebaruan ilmiah makalah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan klaim penelitian. Atau hipotesis. Di akhir pendahuluan, Anda harus menulis tujuan penelitian artikel Anda. Dalam format karya ilmiah, tinjauan literatur seperti laporan penelitian tidak diperbolehkan, dan dilakukan dalam bentuk tinjauan literatur sebelumnya (teknologi mutakhir) untuk memberikan kebaruan ilmiah pada makalah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi statistik yang ada. Artinya, statistik yang digunakan bisa berupa gambar atau kata-kata, bukan angka. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan fokus penelitian, mencari sumber teori, dan menganalisis teori dan fakta yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan kesimpulan. Sedangkan sumber dasar penelitian adalah mengambil hasil penelitian kepustakaan dari berbagai literatur ilmiah yang ada seperti buku, jurnal akademik, dan karya ilmiah serta melakukan penelitian dan analisis yang lebih mendalam berdasarkan fakta atau teori yang dijelaskan secara teknis. Sebelum peneliti menarik kesimpulan, statistik yang dikumpulkan dijelaskan, dipelajari, dan disusun dalam kategori-kategori untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, teknik pengumpulan fakta, alat yang dikembangkan, dan teknik analisis informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Etika Dan Estetika Berbusana**

Etika adalah kebiasaan yang telah disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia setempat. Busana yang etis adalah busana yang bersih, rapih, sesuai kesempatan dan busana yang estetis dapat dicapai dengan menerapkan unsur dan prinsip desain dalam memilih busana tersebut seperti garis dan arah, bentuk, ukuran, bahan dan tekstur, serta warna berdasarkan prinsip-prinsip disain, pemakaiannya diperlukan aturan-aturan tersendiri. Pendidikan karakter sangat diperlukan bagi peserta didik guna menumbuhkan berkembangnya etika dalam diri mereka. Secara etimologi menyatakan bahwa kata “karakter” berasal dari kata Latin “kharakter”, sedangkan kata Yunani “character” berarti “membuat dalam dan tajam”. Konsekuensinya, karakter mengacu pada atribut psikologis, moralitas, atau karakter yang membuat seseorang unik.

Ada kaitannya dengan bawaan lahir, tingkah laku, budi pekerti, serta watak/temperamen dan budi pekerti. Seseorang yang berusaha memaksimalkan potensi (pengetahuan) dengan tetap sadar akan emosi dan motivasinya dianggap memiliki karakter yang baik dan luar biasa. Orang ini juga berupaya melakukan yang terbaik bagi lingkungan bangsa, negara, dan dunia. Oleh karena itu, karakter mengacu pada nilai-nilai berbeda yang tertanam dalam diri seseorang dan terlihat melalui tindakannya. Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghormati prestasi, ramah/komunikatif, cinta perdamaian, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai ini akan dipraktikkan jika dibarengi dengan kurikulum akademik bermakna yang menghormati semua siswa dan mendorong mereka untuk sukses. Mereka juga perlu memberikan ruang kepada siswa untuk bertindak secara moral karena ketika mereka lulus perguruan tinggi dan menjadi generasi pendidik penerus, mereka akan dihadapkan pada standar tertinggi karena mereka sudah tahu apa yang benar dan ingin melakukan hal yang benar.

### **Etika Berbusana Terhadap Nilai Pancasila**

Selain mahasiswa mampu mensosialisasikan pemahamannya terhadap nilai-nilai yang diperolehnya selama menempuh pendidikan di pendidikan tinggi, pendidikan kewarganegaraan, teori dan pembelajaran Pancasila, serta kesadaran akan moral dan norma yang diterima bukan kesadaran yang harus didorong semuanya ada. dalam diri sendiri hal tersebut telah diperoleh, namun agar dampak manfaatnya dapat dirasakan, diakui, dan dipahami sepenuhnya, siswa harus mempraktikkannya secara nyata.

Penerapan praktisnya jelas hal ini tidak terbatas pada asrama mahasiswa atau lingkungan kampus, namun lebih luas diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi, dimana mahasiswa secara aktif terlibat dalam menjelaskan nilai pendidikan di luar ruang kelas. Yang mana dijelaskan pada pancasila yaitu sila ke kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. Sangat penting bagi kita sebagai masyarakat untuk menanamkan kesadaran dan pembinaan dalam diri kita, karena kita para pelajar, sebagai generasi muda dan generasi penerus bangsa, harus mampu mengaktualisasikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai falsafah dan dasar negara yang harus kita jalani dan amalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk menjadi lembaga pendidikan yang efektif, pendidikan tinggi harus dilandasi oleh kepribadian yang taat Pancasila serta menghasilkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi. Termasuk membantu masyarakat, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

## KESIMPULAN

Pancasila dan etika ialah dua hal yang tidak boleh dilepaskan karena isinya suatu susunan yang menerbitkan suatu integral yang juga bergandengan dengan lainnya yang menjadikan gabungan dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan etika dengan pancasila sangat erat kaitannya terutama di bidang pendidikan. Karena untuk menjamin tidak adanya ketimpangan dalam beretika, terutama etika berbusana. Implementasi yang terbentuk di kalangan remaja berhubungan dengan etika berbusana sangatlah rendah dikarenakan seiring berkembangnya zaman, fashion di zaman sekarang sudah tidak asing lagi dan sudah menjadi kepribadian untuk anak muda. Terutama para mahasiswa/i yang berhubungan dengan ilmu pendidikan, dimana cara berpakaian masih kurang memenuhi kriteria seorang pendidik, seperti dari cara berpakaian, cara berdan dan anak muda sekarang lebih mengikuti ke gaya pakaian orang luar negeri, dengan menggunakan pakaian yang sempit sehingga kelihatan bentuk badan, dan juga gaya rambut yang dicat dengan beragam warna. Generasi muda sekarang sangat suka mengikuti gaya orang luar negeri daripada menggunakan busana yang sopan dan sesuai dengan kepribadian bangsa.

## Referensi

- Hayati Alfita Nur. 2013. Tata Tertib Busana Kampus (Edukasi, Etika, Dan Komunikasi). *Dinamika Ilmu*. vol. 13 No. 1. 39-50. Standard artikel jurnal:
- Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusia AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24. (2) Artikel yang tidak diketahui nama penulisnya:
- Cancer in South Africa [editorial]. 2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16. (3) Bab dalam buku:
- Phillips SJ and Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. In: Laragh JH and Brenner BM. (eds.) *Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management*. 2nd ed. Raven Press, New York. 465-78. (4) Buku, penulis personal:
- Ringsven MK and Bond D. 2016. *Gerontology and Leadership Skills for Nurses*. 2nd ed. Delmar Publishers, New York. 123-125. (5) Buku, Organisasi sebagai penulis dan penerbit.
- Copleston, F. (1974). *A History Of Philosophy Modern Philosophy: From the French Revolution to (First, Vol. IX)*. New York: DOUBLEDAY.
- deLaplante, K. (2008). Philosophy of Ecology: Overview. In *Encyclopedia of Ecology* (pp. 2709–2715). <https://doi.org/10.1016/B978-008045405-4.00247-0>
- Krijnen, T., & Verboord, M. (2016). TV genres' moral value: The moral reflection of segmented TV audiences. *The Social Science Journal*, 53(4), 417–426. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2016.04.004>